

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2007 DAN 2006**

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 serta untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,3	115,394,601,815	20,043,842,227
Piutang usaha	2g,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,23	97,489,595,646	49,680,452,683
Pihak ketiga		299,704,830,023	156,279,850,242
Piutang lain-lain	21	1,210,794,036	1,414,277,696
Instrumen keuangan derivatif	2r	4,831,837,406	2,235,999,000
Persediaan	2h,5	373,664,990,255	250,822,715,474
Uang muka		11,768,121	511,265,467
Biaya dibayar dimuka	2i	774,768,218	1,273,664,428
Jumlah Aktiva Lancar		<u>893,083,185,520</u>	<u>482,262,067,217</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan - sebesar Rp 1.184.751.092.516 tahun 2007 dan Rp 1.050.504.004.337 tahun 2006	2j,2k,6	2,737,720,656,374	2,662,427,416,113
Uang muka pembelian aktiva tetap		5,214,046,294	48,064,795,722
Uang jaminan		520,000,000	520,000,000
Instrumen keuangan derivatif	2r	-	7,160,702,400
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>2,743,454,702,668</u>	<u>2,718,172,914,235</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>3,636,537,888,188</u></u>	<u><u>3,200,434,981,452</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 (Lanjutan)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	7	119,696,303,213	70,104,787,839
Hutang usaha kepada pihak ketiga	8	117,755,816,041	78,659,473,119
Hutang lain-lain		15,327,529,743	10,761,604,112
Hutang pajak	2p,9,21	35,141,410,945	37,103,823,828
Biaya masih harus dibayar	10	47,854,764,070	26,071,452,787
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	84,779,291,227	89,646,155,260
Sewa guna usaha	2k,12	484,899,042	485,381,711
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>421,040,014,281</u>	<u>312,832,678,656</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2p,21	367,723,773,564	338,807,595,433
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank dan lembaga keuangan	2o,11	705,528,675,148	1,368,738,991,143
Sewa guna usaha	2k,12	-	484,899,039
Hutang obligasi - bersih	2l,13	848,471,416,291	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2e,2m,14	38,344,706,224	29,212,765,621
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>1,960,068,571,227</u>	<u>1,737,244,251,236</u>
Jumlah Kewajiban		<u>2,381,108,585,508</u>	<u>2,050,076,929,892</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	15	1,238,944,393,500	1,238,944,393,500
Tambahan modal disetor	16	3,560,727,824	3,560,727,824
Saldo laba (defisit)		12,924,181,356	(92,147,069,764)
Jumlah Ekuitas		<u>1,255,429,302,680</u>	<u>1,150,358,051,560</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>3,636,537,888,188</u></u>	<u><u>3,200,434,981,452</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006**

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
PENJUALAN BERSIH	2d,2n,17,23	1,228,443,731,498	778,989,497,193
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,18	991,179,562,303	656,820,969,212
LABA KOTOR		237,264,169,195	122,168,527,981
BEBAN USAHA	2n,19,25a		
Penjualan		49,442,839,493	41,623,265,902
Umum dan administrasi		12,001,492,023	10,498,935,043
Jumlah Beban usaha		61,444,331,516	52,122,200,945
LABA USAHA		175,819,837,679	70,046,327,036
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	17,477,683,708	69,152,593,638
Penghasilan bunga		469,245,926	304,561,818
Beban bunga dan keuangan	2l,20	(82,664,100,088)	(35,686,878,931)
Lain-lain - bersih		6,494,942,156	9,166,685,439
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(58,222,228,298)	42,936,961,964
LABA SEBELUM PAJAK		117,597,609,381	112,983,289,000
BEBAN PAJAK	2p,21	(36,282,233,741)	(35,010,802,606)
LABA BERSIH		81,315,375,640	77,972,486,394
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q,22	32.82	31.47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006**

	Modal Disetor Rp	Tambah Modal Disetor Rp	Saldo Laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2006	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(170,119,556,158)	1,072,385,565,166
Laba bersih periode berjalan	-	-	77,972,486,394	77,972,486,394
Saldo per 30 Juni 2006	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>(92,147,069,764)</u>	<u>1,150,358,051,560</u>
Saldo per 1 Januari 2007	1,238,944,393,500	3,560,727,824	(68,391,194,284)	1,174,113,927,040
Laba bersih periode berjalan	-	-	81,315,375,640	81,315,375,640
Saldo per 30 Juni 2007	<u>1,238,944,393,500</u>	<u>3,560,727,824</u>	<u>12,924,181,356</u>	<u>1,255,429,302,680</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2007 DAN 2006**

	2007 Rp	2006 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	1,074,664,506,065	791,853,667,305
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(1,004,351,496,583)</u>	<u>(645,783,297,087)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	70,313,009,482	146,070,370,218
Pembayaran untuk:		
Beban bunga dan keuangan	(82,664,100,088)	(41,792,385,538)
Pajak penghasilan	(9,221,506,969)	-
Penerimaan dari:		
Penghasilan bunga	<u>469,245,926</u>	<u>304,561,818</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>(21,103,351,649)</u>	<u>104,582,546,498</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aktiva tetap	(37,756,763,453)	(279,369,488,669)
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(1,744,412,179)</u>	<u>(111,668,345,555)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(39,501,175,632)</u>	<u>(391,037,834,224)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka panjang	68,236,160,309	269,871,395,788
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	78,258,110,181	(4,525,504,024)
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	<u>(254,715,769)</u>	<u>(208,886,854)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>146,239,554,721</u>	<u>265,137,004,910</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	85,635,027,440	(21,318,282,816)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>29,759,574,375</u>	<u>41,362,125,043</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>115,394,601,815</u></u>	<u><u>20,043,842,227</u></u>
INFORMASI TAMBAHAN		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	4,751,317,794	92,401,791,195

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 April 2000 dari Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 Nopember 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard* (*liner* dan *corrugating medium*), *boxboard* dan sack kraft yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 79% dan 21% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabriknya terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.245 dan 2.261 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ir. Airlangga
Komisaris	Lila Notopradono
Komisaris Independen	Tony Tjandra
Direktur Utama	Winarko Sulistyio
Direktur	Roy Teguh
	Hadi Rebowo Ongkowidjojo
	Yustinus Yusuf Kusumah
	Alexander Beaton Christensen

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan tunggal. Kegiatan usaha FPF B.V. adalah terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi yang mendukung pinjaman Perusahaan dari pihak ketiga.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Note (Notes)* sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. *Notes* tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapore.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	25 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada tahun 2005 Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat beberapa mesin dan peralatan menjadi 30 tahun dihitung sejak saat perolehannya (Catatan 6). Manajemen Perusahaan memutuskan memperpanjang taksiran masa manfaat aktiva tersebut dengan memperhatikan bahwa pemugaran dan penambahan yang dilakukan Perusahaan, memberikan hasil terhadap mutu produksi dan standar kinerja yang lebih baik.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (Catatan 2j).

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*).

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama pada tahun 2006 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2005. Tidak terdapat pendanaan yang dihasilkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
Kas		
Rupiah	482,321,914	555,098,107
Dollar Amerika Serikat	199,387,188	98,161,500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Buana Indonesia Tbk	39,456,463,443	7,495,433,025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,479,009,829	1,502,159,355
PT Bank Huga	1,057,992,751	1,210,290,191
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	330,017,553	99,823,100
Deutsche Bank A.G., Jakarta	283,346,458	200,892,783
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	331,996,391	256,468,619
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63,561,786,422	2,113,096,896
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,527,863,038	1,136,180,163
Standard Chartered, Jakarta	537,157,613	-
Deutsche Bank A.G., Jakarta	303,018,819	2,149,105,473
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000)	315,558,157	576,633,015
Euro		
Fortis Bank, Netherland N.V.	885,726,745	-
Setara kas - deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>2,642,955,494</u>	<u>2,650,500,000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>115,394,601,815</u></u>	<u><u>20,043,842,227</u></u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	2.5%	2.5%

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

4. PIUTANG USAHA

	2007 Rp	2006 Rp
a. Berdasarkan Langganan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wira Mustika Agung	97,489,595,646	49,680,452,683
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	262,177,408,373	149,090,824,413
Pelanggan luar negeri	37,527,421,650	7,189,025,829
Jumlah	299,704,830,023	156,279,850,242
Jumlah	397,194,425,669	205,960,302,925
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	269,750,175,545	132,960,394,800
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	85,105,663,246	48,819,260,494
31 s/d 60 hari	21,304,440,969	10,045,805,285
61 s/d 90 hari	3,407,435,419	1,543,804,872
> 90 hari	17,626,710,490	12,591,037,474
Jumlah	397,194,425,669	205,960,302,925
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	353,174,559,334	198,771,277,096
Dollar Amerika Serikat	44,019,866,335	7,189,025,829
Jumlah	397,194,425,669	205,960,302,925

Manajemen Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat tertagih.

5. PERSEDIAAN

	2007 Rp	2006 Rp
Barang jadi	102,302,292,229	43,597,021,585
Barang dalam proses	2,767,062,383	2,223,038,317
Bahan baku	179,716,139,069	96,323,748,932
Bahan pembantu dan suku cadang	67,922,039,725	80,907,238,103
Barang dalam perjalanan	20,957,456,849	27,771,668,537
Jumlah	373,664,990,255	250,822,715,474

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 420.750.000 dan Rp 15.671.300.000 pada tanggal 30 Juni 2007 dan US\$ 345.750.000 dan Rp 15.354.800.000 pada tanggal 30 Juni 2006. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

6. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2007 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	15,079,701,250	2,149,850,000	-	17,229,551,250
Bangunan dan prasarana	203,200,083,112	2,947,335,658	-	206,147,418,770
Mesin dan peralatan	3,634,712,573,188	36,189,292,431	-	3,670,901,865,619
Kendaraan	16,240,960,136	370,985,818	-	16,611,945,954
Perabot dan peralatan	8,990,448,957	850,617,340	-	9,841,066,297
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	1,739,901,000	-	-	1,739,901,000
Jumlah	3,879,963,667,643	42,508,081,247	-	3,922,471,748,890
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	68,553,010,873	5,114,451,778	-	73,667,462,651
Mesin dan peralatan	1,029,797,575,900	63,348,399,807	-	1,093,145,975,707
Kendaraan	8,497,334,192	1,047,156,876	-	9,544,491,068
Perabot dan peralatan	7,340,505,466	327,698,874	-	7,668,204,340
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	550,968,650	173,990,100	-	724,958,750
Jumlah	1,114,739,395,081	70,011,697,435	-	1,184,751,092,516
Jumlah tercatat	2,765,224,272,562			2,737,720,656,374

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2006 Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	14,675,000,000	-	-	14,675,000,000
Bangunan dan prasarana	117,667,225,901	40,000,000	-	117,707,225,901
Mesin dan peralatan	2,938,942,933,667	1,252,443,456	-	2,940,195,377,123
Kendaraan	10,482,809,265	1,279,195,456	218,000,000	11,544,004,721
Perabot dan peralatan	8,156,189,259	314,204,893	-	8,470,394,152
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	1,739,901,000	-	-	1,739,901,000
Aktiva dalam penyelesaian				
Bangunan	42,838,773,102	17,243,567,482	-	60,082,340,584
Mesin dan peralatan	152,916,902,663	239,766,522,026	-	392,683,424,689
Gas turbin	53,940,239,061	111,893,513,219	-	165,833,752,280
Jumlah	3,341,359,973,918	371,789,446,532	218,000,000	3,712,931,420,450
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	61,259,389,696	2,941,797,314	-	64,201,187,010
Mesin dan peralatan	920,277,866,405	50,887,717,014	-	971,165,583,419
Kendaraan	7,353,977,540	511,368,220	199,833,333	7,665,512,427
Perabot dan peralatan	6,861,638,096	233,104,835	-	7,094,742,931
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	202,988,450	173,990,100	-	376,978,550
Jumlah	995,955,860,187	54,747,977,483	199,833,333	1,050,504,004,337
Jumlah tercatat	2,345,404,113,731			2,662,427,416,113

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	69,621,165,849	54,394,469,336
Beban usaha		
Beban penjualan (Catatan 19)	887,000	887,000
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	<u>389,644,586</u>	<u>352,621,147</u>
Jumlah	<u><u>70,011,697,435</u></u>	<u><u>54,747,977,483</u></u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 447.752 meter² yang terletak di Cibitung, Bekasi. HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 11).

Persediaan dan aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 420.750.000 dan Rp 15.671.300.000 pada tanggal 30 Juni 2007 dan sebesar US\$ 345.750.000 dan Rp 15.354.800.000 pada tanggal 30 Juni 2006. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Biaya bunga dan biaya keuangan yang dikapitalisasi ke akun aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 57.578.788.510 pada tanggal 30 Juni 2006.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

7. HUTANG BANK

Merupakan hutang kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta atas fasilitas kredit impor jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 23.000.000 dengan tingkat bunga per tahun antara 8,72% - 9,52% pada tahun 2007 dan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 17.500.000 dengan tingkat bunga per tahun 8,20% - 9,54% pada tahun 2006 (Catatan 11 dan 25b).

Berdasarkan surat dari Standard Chartered Bank tanggal 21 Maret 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum US\$ 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,75% ditambah biaya dana (Catatan 25b).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pemasok dalam negeri	61,373,153,492	73,651,105,884
Pemasok luar negeri	56,382,662,549	5,008,367,235
Jumlah	<u>117,755,816,041</u>	<u>78,659,473,119</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	90,403,691,758	38,250,589,620
Rupiah	18,444,953,521	37,395,959,515
Euro	8,569,365,298	2,075,697,950
Dollar Singapura	124,064,342	82,288,434
Yen Jepang	213,741,122	854,937,600
Jumlah	<u>117,755,816,041</u>	<u>78,659,473,119</u>
c. Berdasarkan umur		
Kurang dari 31 hari	38,654,571,275	50,413,444,653
31 - 60 hari	39,551,879,966	13,941,747,075
61 - 90 hari	6,630,217,047	9,988,277,470
Lebih dari 90 hari	32,919,147,753	4,316,003,921
Jumlah	<u>117,755,816,041</u>	<u>78,659,473,119</u>

9. HUTANG PAJAK

	2007	2006
	Rp	Rp
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,247,493,333	520,665,305
Pasal 22	182,360,375	113,380,655
Pasal 23	5,701,689	64,046,577
Pasal 29 (Catatan 21)	24,810,099,331	36,307,735,594
Pajak pertambahan nilai - bersih	8,895,756,217	97,995,697
Jumlah	<u>35,141,410,945</u>	<u>37,103,823,828</u>

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006
	Rp	Rp
Bunga	16,846,453,576	1,334,173,350
Gas	18,480,702,889	12,593,617,765
Pengangkutan	9,891,260,401	8,165,929,451
Listrik dan telepon	647,883,773	1,841,245,725
Lain-lain	1,988,463,431	2,136,486,496
Jumlah	<u>47,854,764,070</u>	<u>26,071,452,787</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 1.210.750)	10,962,130,500	-
	<u>31,580,061,367</u>	<u>-</u>
Holwell Investments Ltd., Hong Kong Kredit investasi (US\$ 10.300.000 pada tahun 2007 dan US\$ 11.300.000 pada tahun 2006)	93,256,200,000	105,090,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman berjangka (US\$ 3.290.745 pada tahun 2007 dan US\$ 4.302.345 pada tahun 2006)	29,794,402,785	40,011,805,989
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Pinjaman berjangka (US\$ 520.012 pada tahun 2007 dan US\$ 735.220 pada tahun 2006)	4,708,187,471	6,837,544,791
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.) United Overseas Bank Ltd., Singapura Pinjaman berjangka (US\$ 17.000.000)	-	158,100,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit impor (US\$ 15.959.390)	-	148,422,328,395
Standard Bank Asia Limited Pinjaman berjangka (US\$ 10.000.000)	-	93,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia Kredit impor (US\$ 10.093.644)	-	93,870,885,852
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Kredit impor (US\$ 9.476.801)	-	88,134,253,485
	<u>-</u>	<u>581,527,467,732</u>
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	773,949,080,880	1,430,544,320,324
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	16,358,885,495	27,840,826,079
Jumlah	<u>790,307,966,375</u>	<u>1,458,385,146,403</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>84,779,291,227</u>	<u>89,646,155,260</u>
Hutang jangka panjang - bersih	<u>705,528,675,148</u>	<u>1,368,738,991,143</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Dollar Amerika Serikat	3,00% - 10,38%	3,00% - 9,83%
Rupiah	13,50% - 14,50%	15,00%

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Pinjaman berjangka (US\$ 520.012 pada tahun 2007 dan US\$ 735.220 pada tahun 2006)	<u>4,708,187,471</u>	<u>6,837,544,791</u>
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.) United Overseas Bank Ltd., Singapura Pinjaman berjangka (US\$ 17.000.000)	-	158,100,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit impor (US\$ 15.959.390)	-	148,422,328,395
Standard Bank Asia Limited Pinjaman berjangka (US\$ 10.000.000)	-	93,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia Kredit impor (US\$ 10.093.644)	-	93,870,885,852
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Kredit impor (US\$ 9.476.801)	-	<u>88,134,253,485</u>
	<u>-</u>	<u>581,527,467,732</u>
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	773,949,080,880	1,430,544,320,324
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	<u>16,358,885,495</u>	<u>27,840,826,079</u>
Jumlah	790,307,966,375	1,458,385,146,403
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>84,779,291,227</u>	<u>89,646,155,260</u>
Hutang jangka panjang - bersih	<u>705,528,675,148</u>	<u>1,368,738,991,143</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Dollar Amerika Serikat	3,00% - 10,38%	3,00% - 10,60%
Rupiah	13,50% - 14,50%	15,00%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 33.500.000 dan Rp 20.942.560.000. Berdasarkan pemberitahuan dari BRI tanggal 28 Februari 2007, BRI mengalihkan fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) ke kredit modal kerja sebesar US\$ 10.500.000 dan seluruh fasilitas kredit modal kerja impor sebesar US\$ 3.500.000 dilimpahkan ke pinjaman berulang (Tranche A).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2008.

- b. Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

- c. Fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 17.000.000. Berdasarkan pemberitahuan dari BRI tanggal 28 Februari 2007, BRI mengalihkan fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) sebesar US\$ 10.500.000 ke fasilitas kredit modal kerja dimana jumlah maksimum awal sebesar US\$ 6.500.000.

Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2008.

- d. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp 3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 23).

Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC) dan Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP)

Merupakan fasilitas pinjaman yang berasal dari Citibank, N.A. yang telah dialihkan seluruhnya ke Deutsche Bank berdasarkan perjanjian pengalihan yang ditandatangani pada tanggal 15 September 2005. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Deutsche Bank tanggal 17 Pebruari 2006 tentang perjanjian pengalihan pinjaman, Deutche Bank mengalihkan seluruh pinjaman Perusahaan ke Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC). Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2009.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9.499.400. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.
- c. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 8.250.000. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:

Angsuran	Periode Pelunasan	Jumlah US\$
Angsuran 1 - 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003	166.667
Angsuran 4 - 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004	250.000
Angsuran 8 - 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007	312.500
Angsuran 20 - 26	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009	375.000
Angsuran Terakhir	30 Desember 2009	375.000

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, serta tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2006, CIC mengalihkan sebagian pinjaman Perusahaan kepada Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dengan persyaratan yang sama. Fasilitas pinjaman yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>US\$</u>
- Tranche A	1.253.733,92
- Tranche B	1.262.296,82
- Tranche C	1.523.875,00

Holwell Investments Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 6.800.000 pada bulan Desember 2010. Perusahaan diperkenankan melunasi saldo pinjamannya sebelum tanggal-tanggal pembayaran yang ditentukan tanpa dikenakan denda dan akan mendapat potongan atas pelunasan sebesar 30% dari jumlah pokok yang dibayar.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 3.045 pada bulan Desember 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, persediaan yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Fasilitas pinjaman ini menjadi satu kesatuan dengan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 23.000.000 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman berjangka akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 17.934 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan kreditur dan bank di atas, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dan bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan berikut, antara lain:

- (1) Memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal
- (2) Menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun
- (3) Melakukan transaksi merger atau akuisisi
- (4) Mengubah anggaran dasar
- (5) Melakukan investasi pada perusahaan lain
- (6) Menjual, mengalihkan, atau mengubah kepemilikan sebagian besar aktiva Perusahaan kepada pihak lain.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sindikasi dengan pagu fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$ 72.000.000 dengan United Overseas Bank Limited (bertindak sebagai *Lead Arrangers* dan Agen Fasilitas), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (bersama-sama bertindak sebagai *Issuing Banks*), dan PT Bank UOB Indonesia (bertindak sebagai *Security Agent*) untuk membiayai Proyek Pembangunan *Sack Kraft Paper Machine* berkapasitas 200.000 ton per tahun dan Proyek Pembangunan *Power Plant* berkekuatan 35 megawatt.

Perjanjian pinjaman sindikasi dibagi menjadi 3 bagian fasilitas terpisah sebagai berikut:

- (i) Fasilitas *letter of credit* impor (Fasilitas A) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi US\$ 45.000.000 (*sub-limit* dari Fasilitas B).
- (ii) Fasilitas kredit berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$ 72.000.000.
- (iii) Fasilitas kredit berjangka (Fasilitas C) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$ 72.000.000.

Fasilitas A dan B dapat digunakan sejak tanggal perjanjian hingga tanggal yang lebih dahulu dari tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan (*termination date*). Pada tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan, mana yang lebih dahulu, jumlah terhutang dari Fasilitas A dan B akan dipindahkan ke Fasilitas C. Fasilitas C terhutang dalam sebelas cicilan triwulanan sebagai berikut:

- Pembayaran I sebesar US\$ 3.600.000.
- Pembayaran II sampai dengan V masing-masing sebesar US\$ 5.400.000.
- Pembayaran VI sampai dengan IX masing-masing sebesar US\$ 7.200.000.
- Pembayaran X sampai dengan XI masing-masing sebesar US\$ 9.000.000.

Pembayaran I dilakukan bulan ke 6 setelah penggunaan pertama Fasilitas C.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah Fasilitas B marjin sebesar 5,5% per tahun atau *applicable Facility C Margin* yang ditentukan berdasarkan tabel berikut:

<u>Pokok Pinjaman (persentase dan jumlah fasilitas pinjaman)</u>	<u>Applicable Facility C Margin</u>
80% - 100%	5,25% per tahun
60% - 79,99%	4,875% per tahun
Dibawah 59,99%	4,375% per tahun

Pinjaman dijamin dengan jaminan pribadi Bpk. Winarko Sulistyo, *Paper Machine* (PM) No. 3 dan 7, *power plant* No. 1 dan No. 2, termasuk tanah dan bangunan di area tersebut.

Perjanjian pinjaman sindikasi mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan tunduk terhadap *negative covenants* tertentu sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan juga diharuskan untuk membuka *account* di *Security Agent* dimana sekurang-kurangnya minimum 70% dari hasil penjualan produk *unit Paper Machine* (PM) 3 akan dibayarkan ke *account* tersebut dan Perusahaan berhak untuk menarik dana dari *account* tersebut dalam hal tidak terjadi wanprestasi (*default*).

Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Oktober 2006.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Premi Atas Hutang Yang Direstrukturisasi

Merupakan premi atas hutang yang direstrukturisasi yang terdiri atas:

- Pinjaman berjangka BRI.
- Kredit Investasi BRI.
- Kredit Investasi Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Pinjaman berjangka - Tranche B CIC dan CCP.

Amortisasi atas hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 5.257.303.749 pada tahun 2007 dan Rp 6.267.899.825 pada tahun 2006 (Catatan 20).

12. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2006	-	318,270,000
2007	318,270,000	636,540,000
2008	212,180,000	212,180,000
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	530,450,000	1,166,990,000
Bunga	(45,550,958)	(196,709,250)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	484,899,042	970,280,750
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(484,899,042)	(485,381,711)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	-	484,899,039

13. HUTANG OBLIGASI

	2007 Rp
Nilai nominal	905,400,000,000
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(56,928,583,709)
Bersih	848,471,416,291

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York, London bertindak sebagai Wali Amanat.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services dan Fitch Ratings Ltd., peringkat obligasi adalah masing-masing B dan B+.

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama pada tahun 2006 dan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 pada tahun 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	2,116,513,643	1,568,142,402
Biaya bunga	2,101,222,344	1,510,170,320
Kerugian aktuarial	<u>(269,578,895)</u>	<u>(365,782,049)</u>
Jumlah	<u><u>3,948,157,092</u></u>	<u><u>2,712,530,673</u></u>

Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan di neraca konsolidasi sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	56,410,130,535	42,114,560,300
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(18,065,424,311)</u>	<u>(12,901,794,679)</u>
Kewajiban bersih	<u><u>38,344,706,224</u></u>	<u><u>29,212,765,621</u></u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	34,396,549,132	26,500,234,948
Beban periode berjalan	<u>3,948,157,092</u>	<u>2,712,530,673</u>
Saldo akhir periode	<u><u>38,344,706,224</u></u>	<u><u>29,212,765,621</u></u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun (2006)	11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun (2006)	8%
Tingkat pensiun normal	55 tahun

15. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2007 dan 2006	
		Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Intercipta Sempana	1,299,375,000	52.4%	649,687,500,000
PT Intratata Usaha Mandiri	433,125,000	17.5%	216,562,500,000
PT Garama Dhananjaya	144,312,500	5.8%	72,156,250,000
PT Tatacita Swadaya Abadi	48,125,000	2.0%	24,062,500,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	552,951,287	22.3%	276,475,643,500
Jumlah	<u>2,477,888,787</u>	<u>100%</u>	<u>1,238,944,393,500</u>

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari transaksi-transaksi berikut:

	2007 dan 2006 Rp
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103,400,000,000
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2,782,583,000</u>
Jumlah	106,182,583,000
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102,621,855,176)</u>
Saldo akhir	<u>3,560,727,824</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

17. PENJUALAN BERSIH

	2007 Rp	2006 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa PT Wira Mustika Agung	235,229,358,685	158,255,581,734
Pihak ketiga Penjualan dalam negeri Penjualan ekspor	735,131,653,277 263,970,307,717	425,135,902,180 196,345,078,139
Penjualan kotor	<u>1,234,331,319,679</u>	<u>779,736,562,053</u>
Retur dan potongan penjualan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Pihak ketiga	(2,718,147,809) (3,169,440,372)	(101,320,312) (645,744,548)
Jumlah	<u>(5,887,588,181)</u>	<u>(747,064,860)</u>
Penjualan bersih	<u>1,228,443,731,498</u>	<u>778,989,497,193</u>

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 18,9% dan 20,3% dari penjualan bersih tahun 2007 dan 2006 (Catatan 23).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2007 Rp	2006 Rp
Bahan baku Awal tahun Pembelian Akhir tahun	160,055,126,474 726,284,355,685 (179,716,139,068)	100,523,727,109 431,930,362,654 (96,323,748,932)
Bahan baku yang digunakan	<u>706,623,343,091</u>	<u>436,130,340,831</u>
Tenaga kerja langsung	<u>16,937,262,907</u>	<u>13,516,629,781</u>
Biaya pabrikasi Listrik, gas, dan air Penyusutan (Catatan 6) Tenaga kerja tidak langsung Perbaikan dan pemeliharaan Lain-lain	116,678,673,164 69,621,165,849 30,182,658,885 15,548,244,768 31,902,112,432	73,629,514,473 54,394,469,336 25,777,941,379 12,841,020,528 22,941,332,918
Jumlah biaya pabrikasi	<u>263,932,855,098</u>	<u>189,584,278,634</u>
Jumlah biaya produksi	987,493,461,096	639,231,249,246
Persediaan barang dalam proses Awal periode Akhir periode	4,972,548,942 (2,767,062,383)	2,089,232,910 (2,223,038,317)
Beban pokok produksi	989,698,947,655	639,097,443,839
Persediaan barang jadi Awal periode Pembelian Klaim Akhir periode	108,809,356,776 238,055,100 (5,264,504,999) (102,302,292,229)	61,320,546,958 - - (43,597,021,585)
Beban pokok penjualan	<u>991,179,562,303</u>	<u>656,820,969,212</u>

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

19. BEBAN USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Pengangkutan	42,648,558,183	36,175,804,870
Komisi	3,906,448,698	2,636,246,006
Gaji dan tunjangan	1,463,682,397	1,048,901,094
Representasi dan sumbangan	74,757,400	823,223,830
Perjalanan	462,049,806	315,463,262
Lain-lain	887,343,009	623,626,840
Jumlah	<u>49,442,839,493</u>	<u>41,623,265,902</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan	8,086,857,181	6,592,488,407
Sewa	1,306,012,500	1,439,250,000
Jasa profesional	314,043,596	697,843,742
Penyusutan (Catatan 6)	389,644,586	352,621,147
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1,904,934,160	1,416,731,747
Jumlah	<u>12,001,492,023</u>	<u>10,498,935,043</u>

20. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Beban bunga	81,378,070,269	37,658,892,198
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan obligasi	6,543,333,568	-
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(5,257,303,749)	(6,267,899,825)
Beban bunga - bersih	82,664,100,088	31,390,992,373
Beban keuangan	-	4,295,886,558
Jumlah	<u>82,664,100,088</u>	<u>35,686,878,931</u>

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	33,907,376,300	36,927,369,953
Pajak tangguhan	2,374,857,441	(1,916,567,347)
Jumlah Beban Pajak	<u>36,282,233,741</u>	<u>35,010,802,606</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	117,597,609,381	112,983,289,000
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(668,928,624)	-
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>116,928,680,757</u>	<u>112,983,289,000</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja - bersih	3,948,157,092	2,712,530,673
Amortisasi diskonto dan biaya pinjaman	6,543,333,568	-
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(13,146,259,503)	11,687,743,551
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(5,180,696,958)	(7,976,819,645)
Sewa guna usaha	(80,725,670)	(34,896,754)
Jumlah	<u>(7,916,191,471)</u>	<u>6,388,557,825</u>
Laba yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	4,132,088,119	3,190,778,588
Beban representasi dan sumbangan	378,346,310	833,169,580
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(440,002,616)	(304,561,818)
Jumlah	<u>4,070,431,813</u>	<u>3,719,386,350</u>
Penghasilan fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>113,082,921,099</u>	<u>123,091,233,175</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>113,082,921,099</u></u>	<u><u>123,091,233,175</u></u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>33,907,376,300</u>	<u>36,927,369,953</u>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pasal 22	7,821,976,969	598,634,359
Pasal 25	1,242,300,000	-
Fiskal luar negeri	33,000,000	21,000,000
Jumlah	<u>9,097,276,969</u>	<u>619,634,359</u>
Hutang pajak - Perusahaan	<u><u>24,810,099,331</u></u>	<u><u>36,307,735,594</u></u>

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0026/406/05/054/06 untuk pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp 289.636.146 dan disajikan sebagai piutang lain-lain.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2006	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi	30 Juni 2006	1 Januari 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/	30 Juni 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	10,745,293,717	(2,393,045,893)	8,352,247,824	6,461,874,736	(1,554,209,087)	4,907,665,649
Kewajiban imbalan pasca kerja	7,950,070,484	813,759,202	8,763,829,686	10,318,964,740	1,184,447,128	11,503,411,868
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	-	-	(19,269,717,695)	1,963,000,070	(17,306,717,625)
Penyusutan aktiva tetap	(359,272,627,498)	3,506,323,065	(355,766,304,433)	(362,725,242,642)	(3,943,877,851)	(366,669,120,493)
Kewajiban sewa guna usaha	(146,899,483)	(10,469,027)	(157,368,510)	(134,795,262)	(24,217,701)	(159,012,963)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(340,724,162,780)</u>	<u>1,916,567,347</u>	<u>(338,807,595,433)</u>	<u>(365,348,916,123)</u>	<u>(2,374,857,441)</u>	<u>(367,723,773,564)</u>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	117,597,609,381	112,983,289,000
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(668,928,624)</u>	<u>-</u>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>116,928,680,757</u>	<u>112,983,289,000</u>
Pajak dengan tarif yang berlaku:		
10% x Rp 50.000.000 tahun 2006	5,000,000	-
15% x Rp 50.000.000 tahun 2006	7,500,000	-
30% x Rp 116.828.680.757 tahun 2007 dan Rp 112.983.289.000 tahun 2006	35,048,604,197	-
	<u>-</u>	<u>33,894,986,700</u>
Jumlah	35,061,104,197	33,894,986,700
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	1,221,129,544	1,115,815,906
Jumlah Beban Pajak	<u>36,282,233,741</u>	<u>35,010,802,606</u>

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Laba bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>81,315,375,640</u>	<u>77,972,486,394</u>
Jumlah saham		
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2,477,888,787</u>	<u>2,477,888,787</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

23. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - PT Wira Mustika Agung
 - PT Fajar Surya Adhi Ratan Industry
- b. PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 18,9% dan 20,3% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 97.489.595.646 dan Rp 49.680.452.683 yang mewakili 2,7% dan 1,6% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 4 dan 17).
- b. Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) di jamin dengan Tanah dan bangunan milik PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry. Pinjaman Perusahaan dari BRI dijamin dengan saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham (Catatan 6 dan 11).
- c. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan jumlah sewa tahunan sebesar US\$ 285.000 yang dicatat pada beban sewa di Beban Umum dan Administrasi.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan/pemasok/kreditur) sebagai berikut:

	2007				Jumlah
	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	
Penjualan bersih	964,473,434,762	12,811,086,333	222,389,995,956	28,769,214,447	1,228,443,731,498
Laba kotor	196,240,579,673	2,675,011,401	35,244,386,546	3,104,191,575	237,264,169,195
Beban usaha	21,929,188,542	1,902,780,029	24,508,872,780	1,101,998,142	49,442,839,493
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	12,001,492,023
Laba usaha	<u>174,311,391,131</u>	<u>772,231,372</u>	<u>10,735,513,766</u>	<u>2,002,193,433</u>	<u>175,819,837,679</u>
Informasi lainnya:					
Aktiva Segmen	359,667,004,019	-	34,618,553,617	2,908,868,033	397,194,425,669
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					<u>3,239,343,462,519</u>
Jumlah Aktiva					<u>3,636,537,888,188</u>
Kewajiban Segmen	780,485,955,465	2,446,674,100	222,037,039,225	38,602,845,624	1,043,572,514,414
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					<u>1,337,536,071,094</u>
Jumlah Kewajiban					<u>2,381,108,585,508</u>
	2006				
	Indonesia	Timur Tengah	Bagian lainnya di Asia	Lain-lain	Jumlah
Penjualan bersih	582,644,419,054	30,071,731,959	158,640,915,030	7,632,431,150	778,989,497,193
Laba kotor	87,259,352,746	5,527,208,689	26,716,480,308	2,665,486,238	122,168,527,981
Beban usaha	14,947,103,182	4,858,060,054	19,958,517,896	1,859,584,770	41,623,265,902
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	10,498,935,043
Laba usaha	<u>72,312,249,564</u>	<u>669,148,635</u>	<u>6,757,962,412</u>	<u>805,901,468</u>	<u>70,046,327,036</u>
Informasi lainnya:					
Aktiva Segmen	198,771,277,096	1,480,099,743	5,708,926,086	-	205,960,302,925
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					<u>2,994,474,678,527</u>
Jumlah Aktiva					<u>3,200,434,981,452</u>
Kewajiban Segmen	1,235,514,781,292	54,120,420	374,040,628,347	9,635,654,763	1,619,245,184,822
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					<u>430,831,745,070</u>
Jumlah Kewajiban					<u>2,050,076,929,892</u>

25. IKATAN

a. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdur Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$ 285.000. Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 23).

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

b. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 25.786.298 dan US\$ 19.146.098, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

c. Kontrak derivatif

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 22, 23 dan 25 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Rincian kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

No. Deal Forward contract	Transaksi Jual Perusahaan	Tanggal Jatuh Tempo
01501631	US\$ 5.000.000	24 Oktober 2007
01495366	US\$ 1.500.000	28 Desember 2007
01495378	US\$ 1.500.000	28 Maret 2008
01501675	US\$ 5.000.000	21 Mei 2008
01495384	US\$ 2.500.000	28 April 2008
01497156	US\$ 2.875.000	28 April 2008

Standard Bank Asia Limited, Hongkong (Standard Bank)

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Non-Deliverable Forward* dengan Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank), dengan nilai nosional sebesar US\$ 7.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sebesar Rp 69.750.000.000 pada tanggal 29 Maret 2007 pada tingkat nilai tukar mata uang asing *forward* sebesar Rp 9.300/US\$. Perjanjian ini dilakukan untuk pembayaran pinjaman sindikasi jangka panjang yang dikordinasi oleh United Overseas Bank Limited (Catatan 11).

Pada tanggal 8 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 4,995% per tahun setiap tanggal 28 Mei, 28 Agustus, 28 Nopember dan 28 Pebruari hingga *termination date* pada tanggal 28 Februari 2010. Pada saat yang sama, Standard Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang SIBOR US\$.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

Pada tanggal 20 dan 28 April 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Rincian kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 30 Juni 2006 adalah sebagai berikut :

No. Referensi Perjanjian/ Tanggal Jatuh Tempo Forward contract	Transaksi Jual Perusahaan	Tanggal Jatuh Tempo
FWD 061100080	US\$ 5.000.000	15 November 2006
FWD 061100186	US\$ 5.000.000	20 December 2006
FWD 061180168	US\$ 2.500.000	29 December 2006

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2007		2006	
	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp	Mata uang asing	Ekuivalen dalam Rp
Aktiva				
Kas dan setara kas	USD 7,838,906	70,973,453,475	938,030	8,723,677,047
Piutang usaha	USD 4,861,925	44,019,866,335	773,014	7,189,025,829
Piutang lain-lain	595	5,386,537	1,124	10,454,750
Instrumen keuangan derivatif	USD 533,669	4,831,837,406	1,010,398	9,396,701,400
Jumlah aktiva		<u>119,830,543,753</u>		<u>25,319,859,026</u>
Kewajiban				
Hutang bank	USD 13,220,268	119,696,303,213	7,538,149	70,104,787,839
Hutang usaha	USD 9,984,945	90,403,691,758	4,112,967	38,250,589,620
	EUR 704,508	8,569,365,298	175,577	2,075,697,950
	SGD 20,999	124,064,342	14,058	82,288,434
	JPY 2,909,230	213,741,121	10,560,000	854,937,600
Hutang lain-lain	USD 1,313,411	11,891,621,385	1,128,888	10,498,657,284
	EUR 975	11,860,736	3,340	39,486,048
Biaya masih harus dibayar	USD 4,398,381	39,822,939,550	1,916,599	17,824,370,115
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD 73,455,643	665,067,390,636	146,865,781	1,365,851,760,324
Hutang obligasi	USD 93,712,328	848,471,416,291	-	-
Jumlah kewajiban		<u>1,784,272,394,330</u>		<u>1,505,582,575,214</u>
Jumlah Kewajiban - Bersih		<u>(1,664,441,850,577)</u>		<u>(1,480,262,716,188)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni	
	2007 Rp	2006 Rp
1 USD	9,054	9,300
1 SGD	5,908	5,854
1 JPY	73	81
1 EUR	12,164	11,822